

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Keterampilan membaca siswa sebelum menggunakan model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) dan berdasarkan observasi sebanyak 20 siswa dari 26 siswa atau 77% yang tidak dinyatakan tuntas, sedangkan siswa yang dinyatakan tuntas sebanyak 6 siswa dari 26 siswa atau 23% dan memperoleh nilai rata-rata 4,4%. Sehingga dapat dikatakan bahwa tingkat keterampilan membaca siswa dalam menentukan materi gagasan pokok dan juga gagasan pendukung masih rendah. Hal ini menunjukkan bahwa siswa belum bisa memahamai apa yang mereka baca. Maka dari itu peneliti menerapkan model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*).
2. Berdasarkan pengamatan ataupun observasi yang dilakukan pada aktivitas siswa yang berlangsung pada siklus I dan siklus II dengan menerapkan model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) telah mampu meningkatkan keterampilan siswa dalam membaca. Hal ini dapat diketahui dari hasil observasi peneliti pada proses belajar mengajar serta aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung menunjukkan aktivitas yang lebih baik. Oleh karena itu, penerapan model CIRC ini berhasil dilaksanakan karena menciptakan suasana proses belajar mengajar yang menyenangkan dan dapat membangkitkan semangat siswa dalam belajar.
3. Keterampilan membaca siswa setelah diberikannya tindakan pada siklus I dari hasil soal siklus I diperoleh rata-rata 6,0% dengan jumlah siswa yang memperoleh nilai ketuntasan sebanyak 14 siswa dengan persentase ketuntasan 54% dan setelah dilakukan tindakan pada siklus II diperoleh rata-rata 8,2% dengan jumlah siswa yang memperoleh ketuntasan adalah sebanyak 22 siswa dengan persentase ketuntasan 85%. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan membaca siswa mengalami peningkatan dengan menggunakan

model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) dan secara klasikal dinyatakan telah mencapai ketuntasan dalam belajar.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian ini, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

### 1. Bagi Sekolah

Sebuah lembaga atau sekolah hendaknya mampu melengkapi sarana dan prasarana yang memadai demi tercapainya keberhasilan kegiatan pembelajaran di kelas yang maksimal, seperti melengkapi koleksi buku-buku ataupun buku pembelajaran di perpustakaan dan di kelas untuk menunjang peningkatan kemampuan dan kegemaran siswa dalam membaca.

### 2. Bagi Guru

- a) Guru hendaknya mampu menggunakan metode mengajar dengan baik yang memungkinkan berkembangnya potensi siswa. Metode mengajar yang baik tidak saja menciptakan situasi kelas yang hidup, tetapi juga mempermudah siswa dalam mencapai tujuan belajar yang telah ditentukan.
- b) Guru hendaknya mampu menjadi motivator sekaligus menjadi fasilitator bagi siswanya. Hal ini akan merangsang identifikasi pada diri siswa yang sekaligus dapat menemukan jati diri siswa yang pada akhirnya dapat mempercepat pemahaman dalam mengajar dan berkomunikasi.
- c) Guru hendaknya selalu dan terus menerus mendorong siswanya untuk memiliki motivasi belajar, dengan begitu prestasi siswa yang diharapkan oleh guru dapat tercapai.

### 3. Bagi Siswa

- a) Suatu keberhasilan dalam menentukan prestasi belajar tidak bergantung pada orang lain tetapi lebih banyak ditentukan oleh diri sendiri. Kemauan yang tinggi akan sangat berperan dalam meningkatkan prestasi. Untuk itu pembiasaan dalam membaca pada mata pelajaran bahasa Indonesia dapat mengantarkan siswa mendapatkan prestasi belajar yang tinggi.

- b) Hendaknya siswa terlibat secara penuh baik secara fisik maupun mental dalam proses belajar mengajar, hal ini akan mempermudah tercapainya tujuan belajar.
- c) Siswa hendaknya terlibat secara aktif didalam kelas agar proses pembelajaran yang terjadi siswa dapat mampu menerima apa yang disampaikan oleh guru.

#### 4. Bagi Peneliti

Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan penelitian ini bisa menjadi bahan referensi dan juga menjadi bahan koreksi bagi penyempurnaan penyusunan penelitian selanjutnya, sehingga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

